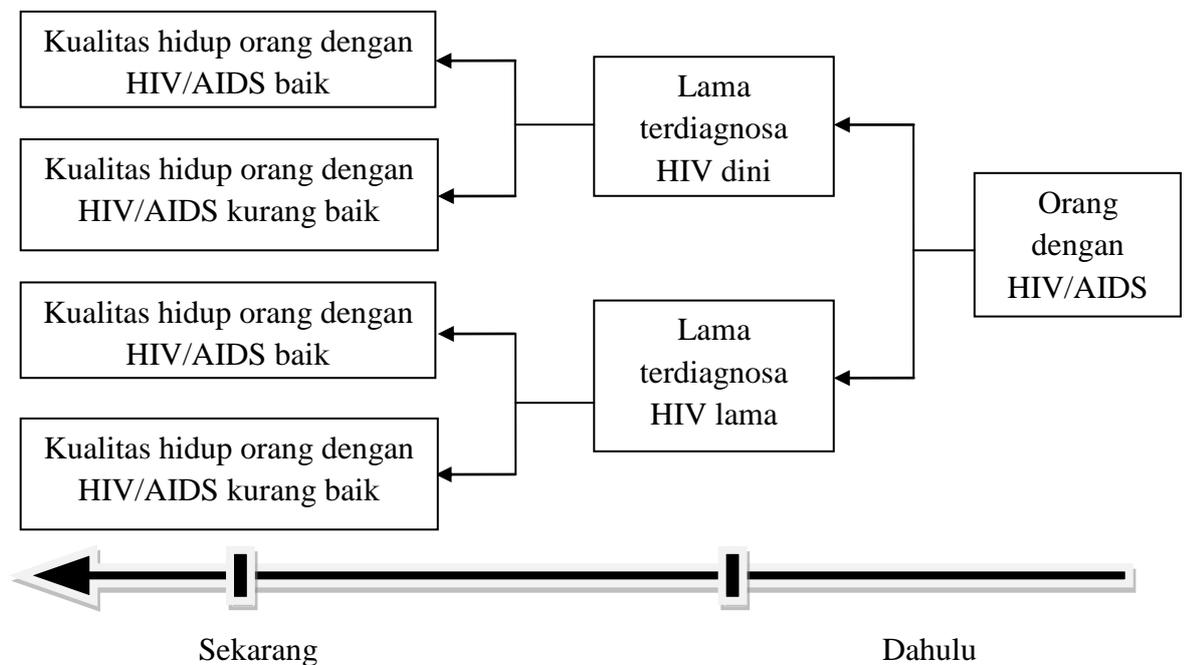


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif. Rancangan kohort retrospektif merupakan rancangan penelitian dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan kelompok terpapar dengan tidak terpapar, untuk kemudian diamati sampai waktu tertentu untuk melihat ada tidaknya fenomena. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lama terdiagnosa dengan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS. Dalam rancangan penelitian ini digunakan 2 kelompok yaitu kelompok dengan terdiagnosa dini dan kelompok dengan terdiagnosa lama. Perlakuan pada kedua kelompok sebagai berikut :



Gambar 3. Desain penelitian

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>59</sup> Populasi yang diambil peneliti adalah orang yang hidup dengan HIV/AIDS sebanyak 1.554 orang di Yayasan Victory Plus Jalan Tunggorono No. 5, Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yakni subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah orang dengan HIV/AIDS yang berumur  $\geq 18$  tahun, bisa membaca dan menulis, berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yakni subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi

syarat sebagai sampel penelitian.<sup>59</sup> Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah orang dengan HIV/AIDS dengan kondisi fisik yang tidak memungkinkan dan yang tidak menyelesaikan proses penelitian.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah kasus sampel terpenuhi.<sup>59</sup> Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu orang dengan HIV/AIDS di Yayasan Victory Plus yang terdiagnosa dini dan orang dengan HIV/AIDS di Yayasan Victory Plus yang terdiagnosa lama. Kriteria hingga jumlah sampel terpenuhi mencapai satu minggu.

### 4. Perhitungan sampel

Perhitungan sampel minimal menggunakan rumus lemeshow (1997):

$$n = \frac{\left[ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_1 - \beta \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n$  : besar sampel minimum

$P_2$  : Perkiraan probabilitas outcome (-) pada populasi dua (46% = 0.46)

$P_1$  : Perkiraan probabilitas outcome (+) pada populasi satu

$$P_2 \times RR = 0.46 \times 2 = 0.92$$

$$P : \frac{(P_1+P_2)}{2} = \frac{(0.92+0.46)}{2} = 0.69$$

$Z_{1-\alpha/2}$  : nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

$Z_{1-\beta}$ : nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\beta$  tertentu

$$n = \frac{[1.96\sqrt{2 \times 0.69(1 - 0.69)} + 1.28\sqrt{0.92(1 - 0.92) + 0.46(1 - 0.46)}]^2}{(0.92 - 0.46)^2}$$

$$n = \frac{[1.96\sqrt{2 \times 0.69 \times 0.31} + 1.28\sqrt{0.07 + 0.25}]^2}{(0.46)^2}$$

$$n = \frac{[1.96\sqrt{0.43} + 1.28\sqrt{0.32}]^2}{0.21}$$

$$n = \frac{[1.96 \times 0.65 + 1.28 \times 0.56]^2}{0.21}$$

$$n = \frac{[1.27 + 0.72]^2}{0.21}$$

$$n = \frac{[1.99]^2}{0.14} \quad n = 18.86 = 19$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel 19 responden untuk masing-masing kelompok.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan Bulan Mei tahun 2019. Tempat penelitian ini adalah di Yayasan Victory Plus Jalan Tunggorono No. 5, Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas/independen dalam penelitian ini yaitu lama terdiagnosa. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>58</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS. Variabel luar atau moderator merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan dependen yang mempengaruhi kedua variabel tersebut.<sup>59</sup> Variabel luar dari penelitian ini yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, lama terapi ARV, dan penghasilan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Variabel bebas				
Lama terdiagnosa	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan seseorang yang dihitung dari waktu awal terdiagnosa HIV sampai mengisi angket penelitian	Angket	1. Dini : < 32 bulan = 0 2. Lama : $\geq$ 32 bulan = 1	Nominal
Variabel terikat				
Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS	Evaluasi multidimensi subjektif dari fungsi dan kesejahteraan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, persepsi individu terhadap domain yang menggambarkan kualitas hidup yaitu kesejahteraan fisik, psikologis, dan hubungan sosial	Kuesioner	1. Baik : $\geq$ 75 = 0 2. Kurang baik : < 75 = 1	Nominal
Variabel luar				
Umur	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan seseorang yang dihitung dari waktu kelahiran sampai waktu penelitian	Angket	1. < 30 tahun = 0 2. $\geq$ 30 tahun = 1	Nominal
Pendidikan	Aktivitas menuntut ilmu terakhir yang didapatkan responden secara formal di sekolah	Angket	1. Tinggi : $\geq$ SMA = 0 2. Rendah : < SMA = 1	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan responden sehari-hari baik memperoleh penghasilan ataupun tidak	Angket	1. Bekerja = 0 2. Tidak bekerja = 1	Nominal
Lama terapi ARV	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan seseorang yang dihitung dari waktu awal menggunakan terapi ARV sampai mengisi angket penelitian	Angket	1. $\geq$ 29 bulan = 0 2. < 29 bulan = 1	Nominal
Penghasilan	Tingkat penghasilan per bulan berdasarkan garis kemiskinan dengan pendekatan standar minimal pendapatan keluarga (senilai dengan UMR)	Angket	1. Tinggi : $\geq$ Rp 1.700.000 = 0 2. Rendah : < Rp 1.700.000 = 1	Nominal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data**

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS. Kuesioner *Quality of Life* (WHOQOL-BREFF) dipengaruhi oleh empat aspek yaitu: kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Kuesioner ini pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar inform consent, digunakan sebagai persetujuan tertulis dari responden.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner kualitas hidup WHOQOL yang terdiri dari 26 pertanyaan yang terbagi dalam empat aspek yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

Tabel 2. Distribusi Item Skala Kualitas Hidup

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kesejahteraan fisik	10, 15, 16, 17, 18	3, 4
Kesejahteraan psikologis	5, 6, 7, 11, 19	26
Hubungan sosial	20, 21, 22	
Hubungan dengan lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	

Skala terdiri dari beberapa tipe skala yaitu kualitas, kepuasan, dan frekuensi. Tipe skala kualitas memiliki beberapa alternatif jawaban yaitu sangat baik (SB), baik (B), biasa saja (BS), buruk (BR), dan sangat buruk (SBR). Skala yang memiliki tipe kepuasan memiliki beberapa alternatif jawaban seperti sangat memuaskan (SM), memuaskan (M), biasa saja (BS), tidak memuaskan (TM), dan sangat tidak memuaskan (STM). Skala dengan tipe frekuensi memiliki dua pilihan jawaban yaitu sangat sering (SS), sering (S), sedang (SD), sedikit (ST), dan tidak sama sekali (TSS) dan alternatif jawaban lain seperti selalu (S), sangat sering (SS), cukup sering (CS), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Jawaban skala kualitas hidup menggunakan skala Likert yaitu 1-5, kemudian dilakukan skoring pada tiap domain, lalu skor tersebut dijumlahkan. Kemudian ditransformasikan ke tabel menjadi skala 4-20. Setelah itu ditransformasikan ke tabel menjadi skala 0-100, nilai 0 untuk kualitas hidup terburuk dan nilai 100 untuk kualitas hidup terbaik. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin

tinggi tingkat kualitas hidup individu. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka kualitas hidup individu semakin rendah.

## **H. Prosedur penelitian**

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengurus permohonan *Ethical Clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - b. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sleman.
  - c. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian.
  - d. Berkoordinasi dengan pihak untuk penentuan jadwal dan lokasi penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Menjelaskan kepada pengurus yayasan mengenai maksud dan tujuan penelitian.
  - b. Melakukan *briefing* dengan pengurus yayasan yang bertindak sebagai enumerator. Menjelaskan mengenai prosedur penelitian yaitu diawali dengan memberikan inform consent kepada responden. Selanjutnya memberikan kuesioner kualitas hidup kepada responden.
  - c. Menjelaskan kepada pengurus yayasan cara mengisi identitas dan kuesioner penelitian.

- d. Menjelaskan cara mengisi kuesioner yaitu dengan memberi tanda silang pada kotak pilihan jawaban sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Waktu pengisian kuesioner selama 30 menit.
  - e. Memberikan waktu kepada pengurus yayasan untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti .
  - f. Pengurus yayasan mempunyai daftar orang dengan HIV/AIDS. Kemudian pengurus yayasan mendatangi masing-masing rumah responden dan memberikan kuesioner. Hal tersebut dilakukan dalam jangka waktu satu minggu untuk total seluruh responden.
  - g. Kemudian pengurus yayasan memberikan lembar kuesioner yang sudah diisi responden kepada peneliti.
  - h. Peneliti bersama pengurus yayasan meneliti kelengkapan pengisian kuesioner.
3. Tahap penyelesaian
- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
  - c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

## I. Manajemen Data

### 1. Pengolahan data

#### a. Memeriksa (*editing*)

Kuesioner yang terkumpul dan telah diisi oleh responden akan dilakukan penyuntingan. Peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari responden.

#### b. Pemberian kode (*coding*)

*Coding* adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bilangan. Kode bilangan yang digunakan pada setiap variabel sesuai kriteria yang telah dijelaskan pada definisi operasional variabel.

Tabel 3. Pengkodean pada variabel

No	Variabel	Kode	Definisi
1.	Lama diagnosa	0	Dini
		1	Lama
2.	Umur	0	< 30 tahun
		1	≥ 30 tahun
3.	Pendidikan	0	Tinggi
		1	Rendah
4.	Pekerjaan	0	Bekerja
		1	Tidak bekerja
5.	Lama terapi ARV	0	≥ 29 bulan
		1	< 29 bulan
6.	Penghasilan	0	Tinggi
		1	Rendah

#### c. Pemberian skor (*scoring*)

*Scoring* merupakan kegiatan pemberian skor pada variabel terikat. Skala WHOQOL-BREF terdiri dari beberapa tipe skala yaitu kualitas, kepuasan, dan frekuensi. Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1

sampai dengan 5. Tipe skala kualitas memiliki beberapa alternatif jawaban yaitu sangat baik (SB), baik (B), biasa saja (BS), buruk (BR), dan sangat buruk (SBR). Pada tipe skala kualitas, aitem yang bersifat *favorable* diberikan nilai SB=5, B=4, BS=3, BR=2, dan SBR=1. Sedangkan pada aitem yang bersifat *unfavorable* nilai SBR=5, BR=4, BS=3, B=2, dan SB=1.

Skala yang memiliki tipe kepuasan memiliki beberapa alternatif jawaban seperti sangat memuaskan (SM), memuaskan (M), biasa saja (BS), tidak memuaskan (TM), dan sangat tidak memuaskan (STM). Aitem yang bersifat *favorable* pada skala kepuasan diberi nilai SM=5, M=4, BS=3, TM=2, dan STM=1. Sementara aitem yang bersifat *unfavorable* dinilai STM=5, TM=4, BS=3, M=2, dan SM=1.

Skala dengan tipe frekuensi memiliki dua pilihan jawaban. Pilihan jawaban pertama memiliki lima alternatif respon yaitu sangat sering (SS), sering (S), sedang (SD), sedikit (ST), dan tidak sama sekali (TSS). Aitem yang bersifat *favorable* diberikan nilai SS=5, S=4, SD=3, ST=2, dan TSS=1. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* respon TSS=5, ST=4, SD=3, S=2, dan SS=1. Skala tipe frekuensi yang kedua memiliki beberapa

alternatif jawaban seperti selalu (S), sangat sering (SS), cukup sering (CS), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Aitem yang bersifat *favorable* diberikan nilai S=5, SS=4, CS=3, J=4, dan TP=1. Sedangkan untuk item *unfavorable* nilai TP=5, J=4, CS=3, SS=2, dan S=1.

d. Memasukkan data (*data entry*)

*Data entry* merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data, pada penelitian ini menggunakan komputer.

e. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan maka selanjutnya peneliti akan memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data.

f. Menyusun data (*tabulating*)

*Tabulating* dilakukan dengan mengorganisasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan, dan dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan

presentase dari tiap variabel.<sup>60</sup> Pada penelitian ini analisis univariat terdiri dari lama diagnosa HIV/AIDS, kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS, umur, pendidikan, pekerjaan, lama terapi ARV, dan penghasilan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>60</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka variabel independen ditabulasi-silangkan dengan variabel dependen dan masing-masing variabel luar dengan variabel dependen. Selanjutnya pada tabulasi silang 2x2 akan diketahui nilai RR (*Relative Risk*). Kemudian akan dilakukan uji statistik menggunakan *Chi-square* untuk mengetahui kemaknaan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan variabel luar dengan variabel dependen. Jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>60</sup> Analisis multivariat yang digunakan yaitu analisa regresi

logistik (*logistic regression*) yang digunakan untuk uji variabel yang telah dilakukan analisis bivariat dan hasilnya nilai  $p$  nya  $< 0,25$ .

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Sebelum memulai penelitian, peneliti meminta *inform consent* sebagai persetujuan kesediaan mengikuti penelitian. Hal ini dilakukan karena pengisian kuesioner akan mengganggu waktu luang responden.

### 2. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Pengolahan data nama responden diganti menggunakan kode nomer. Hal tersebut untuk menjaga hak pribadi responden sehingga tetap dijaga kerahasiaannya.

### 3. Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan

Penelitian akan memberikan jaminan bahwa jawaban atas kuesioner yang diisi tidak akan mempengaruhi keamanan atau keselamatan responden.

### 4. Hak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi

Peneliti memberikan kompensasi pada subjek berupa souvenir.

## **K. Kelemahan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan diantaranya:

1. Tidak mampu mengeksplor metode penelitian secara kualitatif yaitu berupa interview lebih mendalam pada responden yang spesifik.
2. Tergantung keeriusan pengisian kuesioner oleh responden.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi kualitas hidup Orang dengan HIV/AIDS. Variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti jenis kelamin, dukungan sosial, depresi, dan stigma.